Tokyo Love Letter · tokyoloveletter.org

> Perhatian: di beberapa tempat, membuka, menyimpan, atau meneruskan konten ini dapat berisiko, dan situs ini tidak dapat menjamin keselamatan Anda atau bahwa situs ini selalu bisa dibuka. Silakan putuskan sendiri.

Surat Terbuka kepada Xi Jinping – Xue Jian (ringkasan kutipan, bahasa Indonesia)

Kalimat-kalimat di bawah ini dikutip dari surat terbuka pengusaha Tiongkok Xue Jian kepada Bapak Xi Jinping dan diterjemahkan langsung dari naskah asli berbahasa Tionghoa (terjemahan independen, versi 1.0, 28 November 2026; terjemahan ini tidak dibuat oleh penulis maupun oleh akun yang pertama kali memublikasikan surat tersebut). Tidak ada yang ditambahkan: tidak ada catatan penerjemah, glosa, atau komentar. Angka dalam tanda kurung setelah setiap kalimat adalah nomor paragraf yang dihitung dari awal surat (termasuk salam pembuka dan subjudul), yang sama dengan nomor baris pada naskah asli berbahasa Tionghoa; teks lengkapnya tersedia dalam naskah asli dan dalam versi bahasa lain. Jumlah dalam yuan dipertahankan seperti dalam naskah asli, lalu diikuti dalam tanda kurung oleh jumlah dalam rupiah dan kemudian dalam dolar AS. Kurs: kurs JISDOR Bank Indonesia tanggal 27 November 2026: 1 USD = 18.375 IDR; kurs silang CNY/USD dari kurs referensi ECB pada hari yang sama (1 USD = 6,6543 CNY), sehingga 1 CNY = 2.761 IDR = 0,1503 USD. Sumber: https://x.com/whyyoutouzhele/status/2125926580216033348 · konfirmasi oleh penulis: https://x.com/xueJianXwia/status/2125935564176388472

Dua Generasi, Dua Nasib yang Berbeda

“Nama saya Xue Jian (薛健); saya lahir pada tanggal 20 bulan ke-12 tahun 1989 menurut kalender lunar, atau 16 Januari 1990 menurut kalender Masehi, dalam sebuah keluarga biasa di sebuah kota kecil di Jiangsu utara, kini menjabat sebagai ketua Jiangsu Wenfeng Group (江苏文峰集团), dan juga merupakan pengendali sebenarnya dari Wenfeng Co., Ltd. (文峰股份), perusahaan yang tercatat di pasar saham A.” (¶4)

“Mereka semua ditahan sendirian di sebuah ruangan selama berbulan-bulan atau bahkan lebih lama, setiap hari diharuskan duduk di bangku selama delapan jam tanpa boleh bergerak, dan diancam bahwa keluarga mereka akan ditindak jika tidak mau bekerja sama; kadang-kadang selama sebulan atau bahkan berbulan-bulan tidak ada seorang pun yang mengajak mereka bicara sepatah kata pun, dan kasus-kasus ketidakadilan, rekayasa, serta salah vonis mulai bermunculan.” (¶28)

“Saya tidak tahu ketakutan seperti apa yang Bapak alami waktu itu, tetapi pada 2018 saya merasakan dengan mendalam betapa rapuhnya nasib seseorang di hadapan kekuasaan politik yang begitu besar.” (¶30)

“Bapak tidak dapat menuntut kami hidup dengan cara yang dulu dialami generasi Bapak, apalagi menuntut seluruh negeri kembali ke masa sebelum 1978.” (¶33)

“Itu tidak realistis, dan juga tidak mungkin.” (¶34)

Dari Harapan ke Kekecewaan

“Ketika mendengar Ren Zhiqiang (任志强) dijatuhi hukuman berat delapan belas tahun penjara, dan putranya juga dijatuhi hukuman berat sembilan tahun, hati saya hancur.” (¶79)

“Kalau begitu, apalah artinya kami, para pengusaha swasta dari kalangan akar rumput tanpa koneksi dengan pihak berkuasa?” (¶81)

“Saat itu, saya mengerti mengapa pada 1959–1962 begitu banyak orang mati kelaparan tanpa meninggalkan rumah, karena mereka tidak bisa pergi.” (¶88)

“Pada bulan April, saya akhirnya memutuskan untuk meninggalkan Tiongkok.” (¶92)

Apa yang Menimpa Saya dan Kesulitan Wenfeng Group

“Saya menyerukan agar pemerintah kembali ke kebijakan dasar negara, yaitu reformasi dan keterbukaan, serta lebih jauh mendorong reformasi sistem politik.” (¶103)

“Namun kemudian, pada hari ketiga, fitur Moments dan obrolan grup WeChat saya tetap diblokir.” (¶109)

“Pada penjualan pertama 5% saham perusahaan tercatat, meskipun perjanjian dengan pembeli sudah ditandatangani, penjualan itu dihalangi oleh Biro Pengawas Sekuritas Jiangsu sehingga terpaksa dihentikan.” (¶128)

“Pada hari itu juga, Biro Pengawas Sekuritas Jiangsu secara tegas menyampaikan pendapat kepada Bursa Efek Shanghai agar penjualan dihentikan, dan transaksi kembali terpaksa dibatalkan.” (¶142)

“Nilai pasar perusahaan tercatat itu turun dari sekitar 5 miliar yuan [sekitar Rp14 triliun (sekitar 750 juta dolar AS)] menjadi kurang dari 2 miliar yuan [sekitar Rp5,5 triliun (sekitar 300 juta dolar AS)] saat ini.” (¶144)

“Saya tidak dapat memahami mengapa cara administratif seperti ini digunakan untuk mendorong, selangkah demi selangkah, sebuah perusahaan beraset 10 miliar yuan [sekitar

Rp28 triliun (sekitar 1,5 miliar dolar AS)] dengan hampir sepuluh ribu tenaga kerja menuju kehancuran dan likuidasi kepailitan." (¶146)

"Yang dirugikan adalah lembaga keuangan milik negara." (¶148)

"Sekalipun instansi terkait perlu menindak saya secara pribadi, mereka tidak semestinya merugikan seluruh perusahaan dan para karyawan biasa; mereka tidak bersalah." (¶151)

"Tetapi saya tidak dapat menerima instansi terkait menggunakan cara administratif untuk menghancurkan perusahaan, membuat utangnya melampaui asetnya, dan menyeret orang lain." (¶154)

Izinkan Ren Zhiqiang Mendapatkan Perawatan yang Semestinya

"Saya juga sekali lagi memohon agar Bapak mengizinkan Ren Zhiqiang mendapatkan izin berobat di luar penjara dengan jaminan." (¶156)

"Bapak Xi Jinping, Bapak juga memiliki seorang putri." (¶158)

"Harga yang telah ia bayar untuk itu sudah cukup besar." (¶161)

Risiko yang Sedang Dihadapi Ekonomi Tiongkok

"Sejak awal tahun ini, harga bahan bakar minyak di Tiongkok telah naik berkali-kali, dan kenaikan kumulatif harga bensin dan solar telah melampaui 20%." (¶171)

"Menurut orang dalam industri, dalam setahun ke depan Tiongkok dapat menghadapi masalah pasokan energi yang sangat serius." (¶175)

"Kemudian di dalam negeri, harga properti di seluruh negeri telah turun sekitar 50% dibandingkan masa puncaknya, dan total nilai properti menyusut sekitar 200 triliun yuan [sekitar Rp550 kuadriliun (sekitar 30 triliun dolar AS)]." (¶176)

"Pada kuartal pertama tahun ini, jumlah pekerja fleksibel yang diumumkan secara resmi telah mencapai 320 juta orang." (¶180)

"Bloomberg mengungkapkan bahwa pada awal tahun ini jumlah orang yang gagal bayar pinjaman pribadi melebihi 120 juta, tetapi menurut teman-teman di sektor keuangan, jumlah sebenarnya jauh lebih banyak." (¶186)

"Keuangan pemerintah pusat dan keuangan daerah dari ke-31 wilayah administratif setingkat provinsi semuanya defisit, dan jika berbagai utang tersembunyi daerah turut diperhitungkan, keadaan sebenarnya jauh lebih serius daripada yang tercermin dalam laporan yang dipublikasikan." (¶188)

“Ekonomi Tiongkok sedang menghadapi situasi kegagalan multiorgan yang saling bertumpuk.” (¶193)

“Saya berbincang secara pribadi dengan sejumlah teman pengusaha dan ekonom, dan semua orang semakin khawatir bahwa ekonomi Tiongkok sedang mendekati titik kritis krisis sistemik dan dapat patah secara tiba-tiba dalam sekitar satu tahun ke depan.” (¶194)

“Saya sekali lagi menyerukan kepada Bapak: mohon agar pemerintah di semua tingkatan berhenti melakukan penahanan investigatif dan menangkap para pengusaha swasta; perusahaan swasta adalah batu pemberat yang menstabilkan lapangan kerja masyarakat, dan juga kekuatan positif bagi transformasi damai masyarakat.” (¶196)

Usulan tentang Transformasi Damai

“Saya mengusulkan agar Bapak memimpin pembentukan Komite Keadaan Darurat Nasional atas mandat Komite Sentral, untuk mendorong transformasi damai.” (¶207)

“Kemudian, komite ini dalam batas waktu yang jelas mendorong penyusunan konstitusi baru dan mengembalikan kekuasaan kepada rakyat.” (¶210)

“Selama masa transisi, Bapak perlu tidak lagi memegang jabatan pimpinan utama partai dan negara, serta menyerahkan kekuasaan partai dan pemerintahan kepada Komite Keadaan Darurat Nasional.” (¶211)

“Konstitusi baru harus benar-benar menjamin hak milik pribadi, menegakkan supremasi hukum, menjamin kebebasan warga negara, mencabut larangan pendirian partai, dan mengembalikan kekuasaan negara ke tangan rakyat.” (¶214)

“Melalui ketentuan amnesti khusus, peristiwa yang terjadi selama masa jabatan di masa lalu dapat tidak lagi dituntut pertanggungjawaban hukumnya.” (¶218)

“Sekalipun Bapak bersedia sekarang juga, saya kira peluang keberhasilan rencana ini semakin kecil, kini hanya tinggal 30%, dan jendela waktunya sangat mendesak.” (¶241)

“Saya berharap suatu hari nanti kita semua tidak lagi hidup dalam ketakutan.” (¶254)

“Saya memilih untuk mengampuni dan memaafkan orang-orang yang pernah menyakiti saya.” (¶262)

“Saya tidak ingin generasi penerus kita mengalami lagi ketakutan yang dialami generasi kami.” (¶264)

Tentang salinan ini

Situs resmi: https://tokyoloveletter.org/id/ (mirrors: https://tokyoloveletter.org/mirrors.txt)

Kunci publik minisign: `RWRb/9TOMzi881t4y2twkU/rZOffWtkNNFlLybNBw8/5GGvIqeMwe7qO`

Memeriksa bahwa situs ini asli: https://tokyoloveletter.org/id/verify/

Perhatian: di beberapa tempat, membuka, menyimpan, atau meneruskan konten ini dapat berisiko, dan situs ini tidak dapat menjamin keselamatan Anda atau bahwa situs ini selalu bisa dibuka. Silakan putuskan sendiri.

Situs ini tidak menerima donasi. Setiap penggalangan dana atas nama situs ini adalah palsu.

Tokyo Love Letter · tokyoloveletter.org